



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 5940-5951

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Perubahan Fonem Bahasa Indonesia pada Penutur Bahasa Makassar
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Angkatan 2019 Unismuh Makassar

Ega Laksari^{1✉}, Andi Sukri Syamsuri², B. Baso Syukroni³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Email: egaalaksarii@gmail.com^{1✉}

Abstract

This study aims to describe the forms of changes in Indonesian phonemes at the phonological level of the Makassar language, students of the Indonesian language and literature study program class of 2019 at the University of Muhammadiyah Makassar. This research is a qualitative approach. In this study the method used is the method of analysis description. The results of the study show that the forms of phonological changes that occur include: (a) eleven assimilation phoneme changes. namely two data explaining the change in phoneme /a/ to /e/, then two data changing the phoneme /e/ to /a/, then one data changing the phoneme /u/ to /o/, as well as one data changing the phoneme /e/ to /i/ and one phoneme /a/ is pronounced as /o/. Three data explaining changes in the phoneme /k/ to /s/ and one data changing the phoneme /d/ to /r/ (b) four data changes to the anaptctic phoneme. Addition of the phoneme /a/ in the middle of a word and as many as three data adding phonemes /o/, /g/ and /u/ at the end of the word (c) changing the phoneme zeroization by four data. two omissions of phonemes /y/ and /h/ in the middle of words and two data omissions of phonemes /t/ and /an/ at the end of words. (d) monophthongized phoneme changes as many as six data. The monophthongization is divided into a monophthong /au/ into /o/ of two data and a monophthong of /ai/ into /e/ of four data.

Keyword: *Phonology, Phonemes, Makassar Language.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk perubahan fonem bahasa Indonesia pada tataran fonologis bahasa Makassar mahasiswa prodi bahasa dan sastra Indonesia angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskripsi analisis. Hasil penelitian menunjukkan bentuk perubahan fonologis yang terjadi meliputi: (a) perubahan fonem asimilasi sebanyak sebelas data, yaitu dua data yang menjelaskan perubahan fonem /a/ menjadi /e/, kemudian dua data perubahan fonem /e/ menjadi /a/, selanjutnya satu data perubahan fonem /u/ menjadi /o/, adapun satu data perubahan fonem /e/ menjadi /i/ dan satu data perubahan fonem /a/ dilafalkan menjadi /o/. Tiga data yang menjelaskan perubahan fonem /k/ menjadi /s/ dan satu data perubahan fonem /d/ menjadi /r/ (b) perubahan fonem anaptiksis sebanyak empat data. Penambahan fonem /a/ pada tengah kata dan sebanyak tiga data penambahan fonem /o/, /g/ dan /u/ pada akhir kata (c) perubahan fonem zeroisasi sebanyak empat data. dua data penghilangan fonem /y/ dan /h/ pada tengah kata dan sebanyak dua data penghilangan fonem /t/ dan /an/ pada akhir kata. (d) perubahan fonem monoftongisasi sebanyak enam data. Monoftongisasi tersebut dibagi menjadi monoftongisasi diftong /au/ menjadi /o/ sebanyak dua data dan monoftongisasi diftong /ai/ menjadi /e/ sebanyak empat data.

Kata Kunci: *Fonologi, Fonem, Bahasa Makassar.*

INTRODUCTION

Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya. Oleh karena itu masyarakat tidak hanya menggunakan satu bahasa tetapi kurang lebih seperti dua dialek, yaitu bahasa Indonesia dan dialek teritorial yang digunakan di lingkungan masyarakat dan dalam keadaan mereka saat dalam lingkungan keluarga. Adanya kontras dalam bahasa daerah yang dimiliki antara kelompok penutur bahasa daerah yang satu dengan kelompok penutur bahasa lain menyebabkan timbulnya kesulitan dalam berkomunikasi.

Untuk mengatasi hal tersebut, bahasa Indonesia sebagai bahasa umum diketahui bahwa cara yang paling ideal karena bahasa Indonesia telah menarik semua identitas di Indonesia untuk digunakan dalam menyampaikan. Keadaan seperti ini dapat membuat terjadinya kontak bahasa bagi pegungkapan yang pada mulanya baru menyadari bahasa ibunya, menjadi dwibahasawan atau dwibahasawan dengan bahasa Indonesia sebagai bahasa lanjutannya. Kekhasan ini dapat dilacak pada sebagian besar individu Indonesia, terutama individu dengan nuansa etnik bawaan. Kontak yang terjalin antara bahasa Indonesia dan bahasa Makassar berujung pada bahasa Indonesia yang 'keMakassar'. Dalam wacana masyarakat Makassar diamati adanya ragam dalam bahasa Indonesia baik dalam konstruksi kalimat maupun elokusi kata sehingga fonem dalam suatu kata dapat mengalami perubahan hingga menyebabkan

perubahan fonem-fonem dalam sebuah kata mengalami transformasi dari bentuk asalnya.

Mengingat persepsi primer yang dilakukan peneliti, pegungkapan bahasa Makassar sering menggunakan bahasa Indonesia yang dideskripsikan oleh bahasa Makassar. Hal ini ditunjukkan oleh pembicara dalam percakan sehari-hari seperti ungkapan [jelle ki makanang disana] . Kata [Jelle] dan [Makanang] dalam wacana diketahui bahwa dua unit yang menjadi informasi dalam penelitian ini. [Jelle] dan [Makanang] diketahui bahwa satuan fonetik bahasa Indonesia yang berwujud [jelek] dan [makanan] pada tataran baku, namun karena pengaruh dari bahasa Makassar data tersebut berubah menjadi [Jelle] dan [Makanang]. Pergeseran fonem seperti yang ditampilkan pada model di atas, menunjukkan bahwa ada banyak aturan yang dimunculkan oleh pegungkapan bahasa Makassar dalam bahasa Indonesia. Melalui standar ini, kata-kata muncul dengan struktur yang hampir sama, namun dengan signifikansi yang sama. Bagaimanapun, dapat dikatakan bahwa bahasa Indonesia yang diungkapkan secara lisan oleh pegungkapan bahasa Makassar pada dasarnya menyimpang dari bahasa Indonesia pada tingkat standar.

Di dalam lingkungan mahasiswa di perlukan komunikasi dengan bahasa indonesia karena di dalam wilayah kampus tidak hanya dari daerah kampus tersebut tetapi banyak juga dari luar daerah, dimana setiap suku memiliki tradisi yang berbeda-beda, termasuk cara berbicaranya. Dalam ranah perbincangan, bahasa Indonesia merupakan salah satu sarana korespondensi skolastik dan sebagai pelajar tentunya diharapkan dapat menggunakan bahasa Indonesia secara tepat dan benar. Bahasa Indonesia yang baik dan benar ini nantinya akan digunakan untuk tujuan menyampaikan pertimbangan atau pemikiran dan juga digunakan saat pembuatan karya tulis ilmiah.

Yayasan perguruan tinggi yang berada di Sulawesi Selatan, tepatnya Perguruan Tinggi Muhammadiyah Makassar (Unismuh) merupakan perguruan tinggi swasta yang didirikan pada tanggal 19 Juni 1963. Perguruan Tinggi Muhammadiyah Makassar (Unismuh) terletak di Jl. Penguasa Alauddin No. 259 Makassar 90222. Salah satu program studi yang ada di Unismuh yaitu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI). Mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia diharapkan untuk bisa berbahasa Indonesia yang baik dan benar. Selain untuk menjadi cermin kepada mahasiswa lain diharapkan juga dapat mengurangi fenomena bahasa yang sering terjadi di Makassar. Namun demikian, bagaimanapun juga, kebetulan masih banyak ekspresi tuturan studi PBSI yang tidak sesuai kaidah fonetis yang baik.

Penelitian relevan dengan masalah yang dikaji dalam penelitian ini pernah dilakukan Lilis Kartika Damayanti dengan judul *Analisis Perubahan Fonem Bahasa Indonesia pada Penutur*

Bahasa Makassar Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Sastra Angkatan 2012 pada tahun 2017. Pada penelitian ini, Lilis menguraikan tentang gejala-gejala perubahan fonem bahasa Indonesia yang dilakukan oleh penutur bahasa Makassar. Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh Ramlah Mappau dengan judul *Variasi Fonologi Bahasa Indonesia Pada Komunitas Penutur Bahasa Makassar* pada tahun 2014. Penelitian ini menguraikan tentang variasi fonologi bahasa Indonesia. Penelitian ini mendeskripsikan hubungan antara variasi fonologi dan perubahan fonem. Gejala bahasa yang meliputi proses penambahan fonem, penghilangan fonem, dan perubahan fonem pada bahasa Makassar.

Berbeda dengan penelitian terdahulu, pada penelitian ini peneliti akan menganalisis fenomena perubahan fonem bahasa Indonesia pada tataran fonologis ketika penutur bahasa Makassar berbahasa Indonesia. Analisis perubahan fonem pada penelitian ini meliputi perubahan fonem yang terjadi akibat kontak dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Makassar.

RESEARCH METHOD

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif sendiri memiliki ciri-ciri, antara lain: (1) penyajian hasil penelitian berupa penjabaran tentang objek teliti, (2) pengumpulan data dilakukan dalam latar alamiah, (3) peneliti merupakan instrumen kunci. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang akan mendeskripsikan makna dari wujud perubahan fonem bahasa Indonesia pada penutur bahasa Makassar.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskripsi analisis. Menurut Arikunto (2010) metode penelitian deskripsi analisis adalah mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan faktor pendukung penelitian, kemudian dianalisis faktor-faktor tersebut untuk dicari peranannya terhadap hasil penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian analisis isi karena berusaha mengungkapkan isi (pesan) komunikasi.

Adapun data dalam penelitian ini adalah semua bentuk kata atau ungkapan yang terdapat dalam tuturan bahasa Indonesia yang di dalamnya terdapat perubahan fonem akibat pengaruh dari bahasa. Selanjutnya, sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian lapangan (observasi langsung) yaitu saat berkomunikasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Peneliti secara langsung mengumpulkan data dengan berbicara sekaligus mencatat tuturan

yang dituturkan oleh beberapa orang yang menjadi objek penelitian. Berdasarkan teknik analisis data yang dipergunakan, maka data dianalisis secara deskriptif kualitatif. Setelah mengumpulkan data, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengidentifikasi perubahan atau variasi penutur BM ketika ber- BI yaitu sebagai berikut: (1) mengidentifikasikan fonem BM dan BI, peneliti melakukan proses identifikasi data. Identifikasi data dilakukan peneliti dengan cara menandai kata-kata bahasa Indonesia yang menunjukkan gejala perubahan fonem akibat pengaruh bahasa Makassar (2) menganalisis data, analisis tersebut dilakukan dengan memerhatikan bentuk-bentuk bahasa Indonesia baku yang mengalami perubahan akibat pengaruh bahasa Makassar. peneliti mendeskripsikan perubahan fonem bahasa Indonesia (3) menyimpulkan Hasil Penelitian, data yang telah dianalisis selanjutnya akan disimpulkan oleh peneliti untuk menjadi hasil akhir atau kesimpulan dari penelitian ini.

RESULTS AND DISCUSSION

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh hasil penelitian berupa bentuk-bentuk perubahan fonem pada kata bahasa Indonesia. Bentuk-bentuk perubahan tersebut meliputi asimilasi, anaptiksis, zeroisasi, dan monoftongisasi. Berikut ini adalah hasil penelitian peneliti terhadap bentuk-bentuk perubahan fonem bahasa Indonesia akibat pengaruh bahasa Makassar yang ditemukan dalam dialog penutur bahasa Makassar.

Adapun yang termasuk perubahan fonem yaitu asimilasi, anaptiksis, zeroisasi dan monoftongisasi. Bentuk perubahan fonem dalam berkomunikasi mahasiswa Unismuh Makassar khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2019 didapat melalui menyimak, mendengarkan dan mencatat. Dari hasil analisis yang ditemukan beberapa hal yang sangat mendasar terkait kesalahan berbahasa tataran fonologi yaitu sebagai berikut.

1. Perubahan Fonem (Asimilasi)

Adapun deskripsi hasil analisis data penelitian perubahan fonem bahasa Indonesia pada penutur bahasa Makassar mahasiswa Unismuh Makassar khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2019.

a. Progresif

- 1) Kesalahan perubahan fonem /i/ dilafalkan menjadi /e/ dari kata "mate" dapat diperbaiki menjadi "mati"
- 2) Kesalahan perubahan fonem /a/ dilafalkan menjadi /e/ dari kata "lya" menjadi kata

"iye"

- 3) Kesalahan perubahan fonem /e/ dilafalkan menjadi /a/ dari kata "sambarang" dapat diperbaiki menjadi "sembarang"
- 4) Kesalahan perubahan /e/ dilafalkan menjadi /a/ dari kata "rampah" dapat diperbaiki menjadi "rempah"
- 5) Kesalahan perubahan fonem /u/ dilafalkan menjadi /o/ dari kata "dongo" dapat diperbaiki menjadi "dungu"
- 6) Kesalahan perubahan fonem /e/ dilafalkan menjadi /i/ dari kata "cilaka" dapat diperbaiki menjadi "celaka"
- 7) Kesalahan perubahan fonem /a/ dilafalkan menjadi /o/ dari kata "iyo" dapat diperbaiki menjadi "iya"

Berdasarkan hasil penelitian diatas, bahwa perubahan fonem bahasa Indonesia pada penutur bahasa Makassar mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia angkatan 2019 yaitu terdapat tujuh kesalahan.

Ketujuh data yang menampakkan perubahan fonem bersifat progresif dan dikategorikan perubahan fonem karena data tersebut menunjukkan ketidaksesuaian dengan pelafalan pada bentuk baku bahasa Indonesia. Data tersebut menampilkan tuturan penutur yang menggunakan bentuk-bentuk kata bahasa Indonesia yang terpengaruh bahasa Makassar dan ditandai adanya fonem yang diubah dalam tuturan. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan para penutur untuk menggunakan bentuk-bentuk bahasa Indonesia tanpa memperhatikan kebakuan kata yang digunakan.

b. Regresif

- 1) Kesalahan perubahan fonem /k/ dilafalkan menjadi /s/ dari kata "passa" dapat diperbaiki menjadi "paksa"
- 2) Kesalahan perubahan fonem /d/ menjadi /r/ dari kata "tanra" dapat diperbaiki menjadi "tanda"
- 3) Kesalahan perubahan fonem /k/ dilafalkan menjadi /s/ dari kata "massu" dapat diperbaiki menjadi "maksud"
- 4) Kesalahan perubahan fonem /k/ dilafalkan menjadi /s/ dari kata "basso" dapat diperbaiki menjadi "bakso"

Berdasarkan hasil penelitian diatas, bahwa perubahan fonem bahasa Indonesia pada

penutur bahasa Makassar mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia angkatan 2019 yaitu terdapat empat kesalahan.

Keempat data yang menampakkan perubahan fonem bersifat regresif dan dikategorikan perubahan fonem karena data tersebut menunjukkan ketidaksesuaian dengan pelafalan pada bentuk baku bahasa Indonesia. Data tersebut menampilkan tuturan penutur yang menggunakan bentuk-bentuk kata bahasa Indonesia yang terpengaruh bahasa Makassar dan ditandai adanya fonem yang diubah dalam tuturan.

2. Perubahan Fonem (Anaptiksis)

Adapun deskripsi hasil analisis data penelitian perubahan fonem bahasa Indonesia pada penutur bahasa Makassar mahasiswa Unismuh Makassar khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2019.

a. Epentesis

1) Kesalahan penambahan fonem /a/ pada tengah kata. Dari kata "sokratul" dilafalkan menjadi "sakaratul"

Berdasarkan hasil data diatas, bahwa kesalahan perubahan fonem dalam berkomunikasi mahasiswa Unismuh Makassar khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2019 yaitu terdapat satu kesalahan penambahan fonem.

b. Paragog

1) Kesalahan penambahan fonem /a/ pada akhir kata. Dari kata "gogos" dilafalkan menjadi "gogoso"

2) Kesalahan penambahan fonem /g/ pada akhir kata. Dari kata "santan" dilafalkan menjadi "santang"

3) Kesalahan penambahan fonem /u/ pada akhir kata. Dari kata "umur" dilafalkan menjadi "umuru"

Berdasarkan hasil penelitian diatas, bahwa perubahan fonem bahasa Indonesia pada penutur bahasa Makassar mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia angkatan 2019 yaitu terdapat tiga kesalahan.

Ketiga data yang menampakkan penambahan fonem pada akhir kata bersifat regresif dan dikategorikan perubahan fonem karena data tersebut menunjukkan ketidaksesuaian dengan pelafalan pada bentuk baku bahasa Indonesia. Data tersebut menampilkan tuturan penutur yang menggunakan bentuk-bentuk kata bahasa Indonesia yang terpengaruh bahasa

Makassar dan ditandai adanya fonem yang diubah dalam tuturan.

3. Perubahan Fonem (Zeroisasi)

Adapun deskripsi hasil analisis data penelitian perubahan fonem bahasa Indonesia pada penutur bahasa Makassar mahasiswa Unismuh Makassar khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2019.

a. Sinkop

1) Kesalahan penghilangan fonem /y/ pada tengah kata. Dari kata "intinya" dilafalkan menjadi "intina"

2) Kesalahan penghilangan fonem /h/ pada tengah kata. Dari kata "lihat" dilafalkan menjadi "liat"

Berdasarkan hasil data diatas, bahwa kesalahan perubahan fonem dalam berkomunikasi mahasiswa Unismuh Makassar khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2019 yaitu terdapat dua kesalahan penghilangan fonem.

b. Apokop

1) Kesalahan penghilangan fonem /t/ pada akhir kata. Dari kata "sakit" dilafalkan menjadi "saki"

2) Kesalahan penghilangan fonem /an/ pada akhir kata. Dari kata "jangan" dilafalkan menjadi "jang"

Berdasarkan hasil data diatas, bahwa kesalahan perubahan fonem dalam berkomunikasi mahasiswa Unismuh Makassar khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2019 yaitu terdapat dua kesalahan penghilangan fonem.

4. Perubahan Fonem (Monoftongisasi)

Adapun deskripsi hasil analisis data penelitian perubahan fonem bahasa Indonesia pada penutur bahasa Makassar mahasiswa Unismuh Makassar khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2019.

a. Kesalahan perubahan bunyi vokal rangkap /ai/ dilafalkan menjadi vokal tunggal /e/. Dari kata "rame" dapat diperbaiki menjadi "ramai"

b. Kesalahan perubahan bunyi vokal rangkap /au/ dilafalkan menjadi vokal tunggal /o/. Dari kata "sodara" dapat diperbaiki menjadi "saudara"

c. Kesalahan perubahan bunyi vokal rangkap /au/ dilafalkan menjadi vokal tunggal /o/. Dari kata "kalo" dapat diperbaiki menjadi kata "kalau"

- d. Kesalahan perubahan bunyi vokal rangkap /ai/ dilafalkan menjadi vokal tunggal /e/. Dari kata "cabe" dapat diperbaiki menjadi kata "cabai"
- e. Kesalahan perubahan bunyi vokal rangkap /ai/ dilafalkan menjadi vokal tunggal /e/. Dari kata "cape" dapat diperbaiki menjadi kata "capai"
- f. Kesalahan perubahan bunyi vokal rangkap /ai/ dilafalkan menjadi vokal tunggal /e/. Dari kata "pake" dapat diperbaiki menjadi kata "pakai"

Berdasarkan hasil penelitian diatas, bahwa perubahan fonem bahasa Indonesia pada penutur bahasa Makassar mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia angkatan 2019 yaitu terdapat enam kesalahan.

Pada penelitian ini, peneliti menemukan adanya dua jenis gejala monoftongisasi yang terdapat pada enam data, yaitu monoftongisasi diftong /ai/ menjadi /o/ dan monoftongisasi diftong /au/ menjadi /o/.

CONCLUSION

Setelah menjabarkan dan mencermati informasi yang telah dikumpulkan, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini (1) perubahan fonem asimilasi yang terdapat pada penggunaan bahasa Indonesia oleh penutur bahasa Makassar mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia angkatan 2019 adalah sebanyak sebelas data. Perubahan ini dibagi menjadi dua, yaitu progresif dan regresif. Perubahan progresif sebanyak tujuh data, yaitu dua data yang menjelaskan perubahan fonem /a/ dilafalkan menjadi /e/, kemudian dua data perubahan fonem /e/ dilafalkan menjadi /a/, selanjutnya satu data perubahan fonem /u/ dilafalkan menjadi /o/, adapun satu data perubahan fonem /e/ dilafalkan menjadi /i/ dan satu data perubahan fonem /a/ dilafalkan menjadi /o/. Perubahan regresif sebanyak empat data, yaitu dua bentuk perubahan. Tiga data yang menjelaskan perubahan fonem /k/ dilafalkan menjadi /s/ dan satu data perubahan fonem /d/ dilafalkan menjadi /r/. (2) Perubahan fonem anaptiksis yang terdapat pada penggunaan bahasa Indonesia oleh penutur bahasa Makassar Makassar mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia angkatan 2019 adalah sebanyak empat data. Perubahan ini dibagi menjadi dua, yaitu epantesis dan paragog. Perubahan epantesis sebanyak satu data yaitu penambahan fonem /a/ pada tengah kata. Perubahan paragog sebanyak tiga data yaitu penambahan fonem /o/, /g/ dan /u/ pada akhir kata. (3) Perubahan fonem zeroisasi yang terdapat pada penggunaan bahasa Indonesia oleh penutur bahasa Makassar Makassar mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia angkatan 2019 adalah

sebanyak empat data. Perubahan ini dibagi menjadi dua, yaitu sinkop dan apokop. Perubahan sinkop sebanyak dua data yaitu penghilangan fonem /y/ dan /h/ pada tengah kata. Perubahan apokop sebanyak dua data yaitu penghilangan fonem /t/ dan /an/ pada akhir kata. (4) Perubahan fonem monoftongisasi yang terdapat pada penggunaan bahasa Indonesia oleh penutur bahasa Makassar mahasiswa program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia angkatan 2019 adalah sebanyak enam data. Monoftongisasi tersebut dibagi menjadi monoftongisasi diftong /au/ menjadi /o/ sebanyak dua data dan monoftongisasi diftong /ai/ menjadi /e/ sebanyak empat data.

REFERENCES

- Achmad & Alek Abdullah. 2013. *Linguistik Umum*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Akhyaruddin, dkk. 2020. *Bahan Ajar Fonologi Bahasa Indonesia*. Jambi: Komunitas Gemulun Indonesia.
- Aswar, M..2017. Analisis Kontrastif fonologis Bahasa Makassar Dan Bahasa Indonesia Pada Kelompok Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Astuti, D. 2022. Variasi Fonologi dan Leksikon Dialek Lakiung dan Dialek Konjo pada Bahasa Makassar Sulawesi Selatan. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 8(2), 520-532.
- Alwi, Hasan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Alwi, Hasan dkk (edisi). 2014. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi V. Jakarta : Balai Pustaka
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dhanawaty, Ni Made. 2017. Perlunya Penyerapan Unsur Sapaan Kekerabatan Bahasa Daerah Yang Sedang MengIndonesia. *Jurnal Tutur: Asosiasi Penelitian Bahasa-bahasa Lokal*. Vol 3 (2). 132-140
- Dola, Abdullah. 2011. *Linguistik Khusus Bahasa Indonesia*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

- Hastianah, N. F. N. 2013. Interferensi Bahasa Indonesia-Bahasa Makassar Pada Komunitas Pagandeng Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Sawerigading*, 19(2), 271-280.
- Jukes, Anthony. 2020. A Grammar Of Makassar. *Grammars and Sketches of the World's Languages*. 10.
- Kadar, Naslia Rizky. 2012. Fonologi Bahasa Makassar, (Online),(http://www.academia.edu/9922176/FONOLOGI_BAHASA_MAKASSAR, diakses 11 Desember 2022).
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah
- Kurniadi, F. 2018. Fenomena Penggantian Fonem pada Kata Celaan di Kalangan Remaja. *Deskripsi Bahasa*, 1(1), 40-43.
- Lilis, K. D. 2017. Analisis Perubahan Fonem Bahasa Indonesia pada Penutur Bahasa Makassar Mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Angkatan 2012 Universitas Negeri Makassar. *Doctoral dissertation, FBS*.
- Mahmood, Abdul Hamid (2007) *Bahasa Melayu sebagai bahasa ilmu : cabaran dan harapan*
- Macknight, C. C. 2012. *Bugis and Makassar. Two Short Grammas (PDF) South Sulawesi Studies*. (C. C. Macknight, Trans.) Canberra: Karuda Press.
- Muliana, A. A., Afni, N., & Rani Indriani, N. R. Bentuk Perubahan Fonologis Dalam Berkomunikasi Via Whatsapp Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nurdiyanti. 2017. Analisis Kesalahan Fonologi pada Kemasan Makanan Ringan. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Unismuh Makassar.
- Rabiah, Siti. 2012. *Revitaliasasi Bahasa Daerah Makassar Melalui Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Makassar Sebagai Muatan Lokal*. Makassar: Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan.
- Rahman, Abdul. 2016. Interferensi Fonologi Bahasa Bugis dan Pengaruhnya terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar. Skripsi Tidak Diterbitkan. Makassar: Univeritas Muhammadiyah Makassar.
- Sarnila, S., Tolla, A., & Akbar, A. (2022). Interferensi dan Integrasi Bahasa Makassar dengan Bahasa Indonesia:(Kajian Sociolinguistik). *Jurnal Konsepsi*, 11(2), 202-213.
- Sholihah, R. A. 2015. Korespondensi Fonemis Bahasa Melayu Makassar, Bahasa Mandar, dan Bahasa Bugis. *Gramatika: Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan*, 3(1), 60-75.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Triadi, R. B., & Emha, R. J. 2021. Fonologi Bahasa Indonesia. In Umpam Press (Issues 978-623-6352-37-3).

Tupa, Nursiah. 2009. Gejala Bahasa dalam Bahasa Makassar. Jurnal Sawerigading (Online). Vol 15 Nomor 2 Agustus 2009, 296.
<http://sawerigading.web.id/index.php/sawerigading/article/download/60/60>